

**ANALISIS KESEIMBANGAN DAN KOORDINASI MATA KAKI DITINJAU DARI
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PASSING PADA
PERMAINAN FUTSAL EKSTRAKULIKULER MAN 2 KOTA MAKASSAR**

¹Muh. Zubair, ² Muh. Adnan Hudain,³ Imam Suyurdi, ⁴ Benny Badaru, ⁵ Arimbi
Program Studi Pendidikan jasmani olahraga,Pascasarjana, Universitas Negeri
Makassar

Program Studi Pendidikan Jasmani,Kesehatan,dan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan
dan kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Farelmuhammad915@gmail.com , adnanhudain1@gmail.com,
Imamsuyudihardi76@gmail.com, b3ny_maldini@yahoo.co.id, arimbi@unm.ac.id

ABSTRACT

The type of research in this thesis is Path Analysis research. This study aims to determine the analysis of balance and ankle coordination in relation to the level of confidence in passing ability in the extracurricular futsal game of Man 2 Kota Makassar. The sample size for this study is 30 participants.

Keywords: agility, speed, dribbling, soccer, extracurricular activities

ABSTRAK

Jenis penelitian dalam Tesis ini adalah jenis penelitian Path Analys. Studi ini bertujuan untuk menentukan analisis keseimbangan dan koordinasi mata kaki di tinjau dari tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan passing pada permainan futsal ekstrakurikuler Man 2 Kota Makassar. Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 30 peserta. Instrument penelitian yang digunakan.

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Kepercayaan Diri, *Passing*, Futsal.

A. Pendahuluan

Futsal adalah olahraga permainan yang hampir seperti sepak bola. Perbedaan hanya terletak pada lamanya waktu bermain antara futsal dan sepak bola, meskipun strategi dasarnya tetap sama. Secara garis besar futsal dan sepak bola adalah sama yaitu permainan dimana

keduanya menggunakan kaki dan diperbolehkan menggunakan kaki dan tangan untuk menghentikan sebuah gawang kecuali untuk penjaga gawang (Arsyad, 2019).

Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri

agar tidak kemasukan, suatu regu akan dinyatakan menang apabila regu dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawan dan apabila sama dinyatakan seri atau draw, (Amra, 2023).

Klub Futsal Man 2 Kota Makassar merupakan sebuah klub futsal yang berada di sekolah, Sulawesi Selatan, klub ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional dengan rata-rata pemainnya menempuh pendidikan, didalam klub Man 2 Kota Makassar tersebut selama pengamatan saya menjadi pemain Man 2 Kota Makassar terdapat masalah ketika bertanding yaitu pemain sering kali saat melakukan *passing* tidak tepat sasaran yang diinginkan, tidak menutup kemungkinan bola yang melambung tinggi ke atas dan saat melakukan shooting power yang dimiliki lemah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian tentang keseimbangan dan koordinasi mata kaki pemain Man 2 Kota Makassar terhadap passing. Futsal merupakan olahraga beregu yang permainannya sangat cepat dan dinamis, sebuah kolektivitas tinggi akan mengangkat

prestasi, menurut, (Gunawan et al., 2023).

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang beregu yang masing- masing dengan jumlah yang lebih sedikit dari masing-masing tim terdiri 5 orang salah satu diantaranya penjaga gawang, permainan berlangsung pada satu lapangan yang berukuran Panjang 25 sampai 42 m x lebar 15 sampai 25 m, yang dibatasi garis sebesar 8 cm yakni garis sentuh disisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan dan dilengkapi dengan 2 gawang yang tingginya 2 m x lebar 3 m (Rosita & Fachrezzy, 2019).

Teknik dasar merupakan gerakan-gerakan dasar yang wajib dikuasai dengan baik oleh setiap pemain di semua cabang olahraga salah satunya cabang olahraga futsal (Jusran S & Hariadi, 2020). Teknik-teknik dalam bermain futsal ada beberapa macam, sebagai berikut: 1. *Receiving* (menerima bola) menurut (Oktaria et al., 2023) adalah teknik menerima bola menggunakan sol sepatu atau telapak sepatu.

Dalam permainan futsal digunakan bola yang bulat terbuat dari kulit. Lama permainan berlangsung 2

babak selama 20 menit. Diantara 2 babak diselingi dengan istirahat 10 menit (Gunawan et al., 2023). Untuk dapat bisa bermain futsal dengan baik permainan perlu menguasai teknik-teknik, sebab tanpa menguasai teknik pemain susah untuk mengontrol atau menguasai bola. Tanpa keterampilan menguasai bola dengan baik, tidak mungkin pemain dapat menciptakan kerjasama dengan pemain lainnya, sedangkan kerjasama adalah inti dari permainan futsal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan futsal cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berlawanan yang terdiri dari orang. Masing-masing tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan daerah gawangnya dari kebobolan dan dimainkan dalam satu lapangan dengan ukuran panjang 25 sampai 42 meter dan lebar 15 sampai 25 meter. Dalam permainan futsal tidak boleh menggunakan tangan kecuali penjaga gawang. "Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola, futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola (Z. Akbar et al., 2025)".

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil (A. Kurniawan & Soenyoto, 2023).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan menggunakan tes dan pengukuran kemampuan passing. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Ilmawan et al., 2023). Menurut (Putro, 2020) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian kesimpulan yang lebih luas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil deskriptif data keseimbangan, koordinasi mata kaki, kepercayaan diri, dan kemampuan passing atlet ekstrakurikuler Man 2 Makassar

Data Statistik	Keseimbangan	Koordinasi Mata Kaki	Kepercayaan Diri	Kemampuan Passing
N	30	30	30	30
Mean	48.83	40.23	97.70	37.36
Std	11.66	10.39	11.62	9.30
Minimal	35.00	32.00	77.00	26.00
Maksimal	80.00	73.00	123.00	59.00

Berdasarkan data deskripsi pada tabel 4.1 menggambarkan data Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Kepercayaan Diri, dan kemampuan passing pada atlet ekstrakurikuler MAN 2 Makassar, yang dapat dikemukakan bahwa, Keseimbangan memiliki nilai mean 48.83, Std 11.66, Minimal 35.00, dan maksimal 80.00. Koordinasi Mata Kaki memiliki nilai mean 40.23, Std 10.39, Minimal 32.00, Maksimal 73.00. Kepercayaan diri memiliki nilai mean 97.70, Std 11.62, Minimal 77.00, Maksimal 123.00. Kemampuan Passing memiliki nilai mean 37.36, Std 9.30, Minimal 26.00, Maksimal 59.00.

2. Uji persyaratan

**Tabel 4.2 Uji Normalitas
keseimbangan,koordinasi mata
kaki,kepercayaan diri,dan kemampuan
passing atlet ekstakulikuler Man 2
Makassar**

Variabel	Kolmogrov-Smirnov			α	Ket
	Statistic	df	Sig.		
Keseimbangan	0.295	30	<.001	0.05	Normal
Koordinasi Mata Kaki	0.352	30	<.001	0.05	Normal
Kepercayaan Diri	0.094	30	0.200	0.05	Normal
Kemampuan Passing	0.140	30	0.141	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 4.2 menggambar bahwa dari hasil pengujian normalitas data keseimbangan, koordinasi mata kaki, keprcayaan diri, dan kemampuan passing pada atlet ekstrakulikuler MAN 2 Makassar menggunakan uji Klomogrov-Smirnov yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Keseimbangan memperoleh nilai 0.295 dan $P > 0.05$ dinyatakan bahwa hasil penelotian tersebut dari data yang diperoleh berdistribusi normal
- b. Koordinasi mata kaki memperoleh nilai 0.352 dan $P > 0.05$. dinyatakan bahwa hasil penelitian tersebut dari data yang diperoleh berdistribusi normal.
- c. Kepercayaan diri memperoleh nilai 0.094 dan $P > 0.05$ dinyatakan bahwa hasil penelitian tersebut dari data yang diperoleh berdistribusi normal
- d. Kemampuan passing memperoleh nilai 0.140 dan $P > 0.05$. dinyatakan bahwa hasil penelitian tersebut dari data yang diperoleh berdistribusi normal.

3. Uji Linear

Tabel 4.3 Uji Linear

Hubungan Antar Variabel	F	Sig	Ket.
Keseimbangan dan Kemampuan <i>Passing</i>	52.115	0.001	Linear
Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan <i>Passing</i>	66.643	0.001	Linear
Kepercayaan Diri dan Kemampuan <i>Passing</i>	1.051	0.314	Linear
Keseimbangan, Kepercayaan Diri, dan Kemampuan <i>Passing</i>	25.373	0.001	Linear
Koordinasi Mata Kaki, Kepercayaan Diri, dan Kemampuan <i>Passing</i>	33.760	0.001	Linear

- a. Keseimbangan dan kemampuan passing
 Berdasarkan tabel 4.3 uji linear Keseimbangan terhadap Kemampuan Passing diperoleh Fhitung (Tc) 52.115 dengan P-value = $0.001 < 0,05$, ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi Keseimbangan dan Kemampuan Passing adalah linear.
- b. Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan *Passing*
 Berdasarkan tabel 4.3 uji linear Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan Passing diperoleh Fhitung (Tc) 66.643 dengan P-value = $0.001 < 0,05$, ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan Passing adalah linear.
- c. Kepercayaan Diri dan Kemampuan *Passing*

Berdasarkan tabel 4.3 uji linear Kepercayaan Diri dan Kemampuan Passing diperoleh Fhitung (Tc) 1.051 dengan P-value = $0.314 > 0,05$, ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi Kepercayaan Diri dan Kemampuan Passing adalah linear.

- d. Keseimbangan dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan *Passing*
 Berdasarkan tabel 4.3 uji linear keseimbangan, kepercayaan diri, dan kemampuan passing diperoleh Fhitung (Tc) 25.373 dengan P – value = $0.001 < 0,05$, ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk persamaan regresi keseimbangan dan kepercayaan diri terhadap kemampuan passing adalah linear.
- e. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 2,391 dengan signifikansi (p)=0,001 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (diterima).

4. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 2,391 dengan signifikansi (p)=0,001 ($p<0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (diterima).

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 3,329 dengan signifikansi (p)=0,001 ($p<0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (diterima).

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,081 dengan signifikansi (p)=0,412 ($p<0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing pada

permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (ditolak).

4. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,081 dengan signifikansi (p)=0,412 ($p<0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (ditolak).

5. Hipotesis 5

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu dengan nilai koordinasi Mata Kaki 22.929, nilai kepercayaan diri 46.037, dan nilai kemampuan passing 21.986 dengan akhir signifikasi (P) = 3.031 ($P<0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan dan kepercayaan diri terhadap kemampuan passing dan permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar (diterima).

Pembahasan

1. Terdapat hubungan Keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan

Keseimbangan dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar menunjukkan analisa bahwa keseimbangan dalam permainan futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan passing.

Keseimbangan menurut (Iqbal Zulfikar and Arif Bulqini, 2019) adalah kemampuan untuk mempertahankan posisi dan sikap tetap ditempat, biasanya ruang geraknya sangatlah minim contohnya berdiri diatas balok atau berdiri diatas yang sempit atau berdiri diatas papan keseimbangan dengan satu kaki dan mata tertutup. Sedangkan keseimbangan dinamis adalah suatu kegiatan dengan posisi tubuh mengontrol agar tetap seimbang pada saat melakukan pergerakan contohnya pada saat melakukan kegiatan mengayuh sepeda. Jika dilihat dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keseimbangan merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan posisi dan sikap tetap di tempat maupun pada seseorang sedang bergerak.

2. Terdapat hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota

Makassar menunjukkan analisa bahwa keseimbangan dalam permainan futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan passing.

Dalam setiap cabang olahraga pasti memerlukan sebuah koordinasi, tidak beda dengan permainan futsal itu sendiri. Yang diperlukan dalam permainan futsal lebih dominan pada koordinasi mata kaki, karena dalam permainan ini yang banyak berperan adalah pandangan mata dan kelincahan kaki dalam mengolah bola. Menurut (Mudhofar et al., 2022), koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan. Sedangkan koordinasi menurut (T. S. Putra et al., 2023).

3. Tidak terdapat hubungan Kepercayaan diri dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan Kepercayaan diri dengan kemampuan passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar menunjukkan analisa bahwa keseimbangan dalam permainan futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan passing.
4. Tidak terdapat hubungan Keseimbangan dan Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan Keseimbangan dan Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota

Makassar menunjukkan analisa bahwa keseimbangan dalam permainan futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan *passing*. Dalam melakukan permainan bola futsal teknik yang paling sering digunakan saat bermain adalah teknik *passing*.

5. Terdapat hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Passing pada permainan futsal siswa MAN 2 Kota Makassar menunjukkan analisa bahwa keseimbangan dalam permainan futsal dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan *passing*.

E. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan Keseimbangan dengan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa Ekstrakurikuler MAN 2 Kota Makassar.
2. Terdapat hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa Ekstrakurikuler MAN 2 Kota Makassar.
3. Tidak terdapat hubungan Kepercayaan diri dengan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa Ekstrakurikuler MAN 2 Kota Makassar.

4. Tidak terdapat hubungan Keseimbangan dan Kepercayaan Diri terhadap kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa Ekstrakurikuler MAN 2 Kota Makassar.

5. Terdapat hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Passing pada permainan futsal siswa Ekstrakurikuler MAN 2 Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, A. (2018). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Futsal. Eprints Universitas Negeri Makassar, 132.
- Badaru, B. (2021). SPORTIVE:Journal of Physical Education,Sport and Recreation ANALISIS VO2 MAX TIM FUTSAL SMA NEGERI 22 MAKASSAR. 5.
- Candra, A. T., Kusuma, M. I., & Mustain, A. Z. (2021). Analisis Biomekanika Teknik Heading Terhadap Tingkat Akurasi, Jarak Dan Kecepatan Laju Bola (Biomechanics Analysis of Heading Techniques on theAccuracy Level, Distance and Speed of the Ball). Journal of Science and Technology, 2(1), 22–37.
- Deliany, V., & Palmizal, A. (2024). Available online at <https://www.online-journal.unja.ac.id/score>. 4(1), 79–89.

Hariawan, R. U., & Kafrawi, F. R. (2022). Manfaat Kepercayaan Diri Terhadap Keberhasilan Control Dalam Pertandingan Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 234.

Hudain, Muh Adnan Mappaompo, M. A., Asjaya, I., Muhammadong, M., Nur, M., & Hudain, M. A. (2024). Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 6(1), 34–44.
<https://doi.org/10.37311/jjsc.v6i1.23228>

Iqbal Zulfikar and Arif Bulqini. (2019). Pengaruh Kecepatan, Kelincahan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Futsal Di Sman 2 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2), 2–12.